

**KAJIAN HUKUM KELUARGA ISLAM
TERHADAP PRAKTIK MAHAR BITCOIN BERDASARKAN
PEMIKIRAN IMAM AL- GHAZALI**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Megister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh :

NASRUDDIN

NIM : 2386040024

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

2025

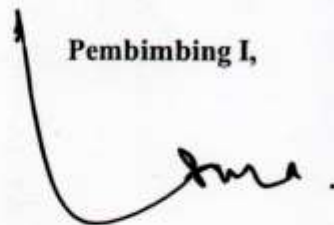
LEMBAR PERSETUJUAN

**KAJIAN HUKUM KELUARGA ISLAM
TERHADAP PRAKTIK MAHAR BITCOIN BERDASARKAN
PEMIKIRAN IMAM AL- GHAZALI**

**Disusun oleh:
NASRUDDIN
NIM : 2386040024**

Telah disetujui pada tanggal 17 Juni 2025

Pembimbing I,



**(Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.)
NIP. 19590107 199201 1 001**

Pembimbing II,



**(Ahmad Rofii, MA, LL.M., Ph.D.)
NIP. 19760725 200112 1 002**

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)

Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Nasruddin yang berjudul: "*Kajian Hukum Keluarga Islam Terhadap Praktik Mahar Bitcoin Berdasarkan Pemikiran Imam Al-Ghazali.*" telah dapat diujikan.

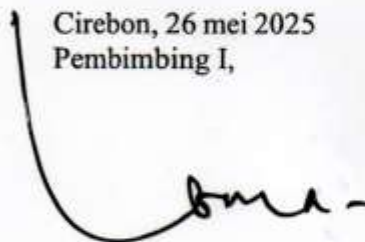
Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 mei 2025

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.

NIP. 19590107 199201 1 001

Ahmad Rofii, MA, LL.M., Ph.D.

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN)

Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di

C I R E B O N


Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Nasruddin yang berjudul: "*Kajian Hukum Keluarga Islam Terhadap Praktik Mahar Bitcoin Berdasarkan Pemikiran Imam Al-Ghazali.*" telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 26 mei 2025
Pembimbing II,


Ahmad Rofii, MA, LL.M., Ph.D.
NIP. 19760725 200112 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nasruddin

NIM : 2386040024

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Pada Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati
Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 26 Mei 2025

Yang menyatakan,



NASRUDDIN

NIM. 2386040024

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN HUKUM KELUARGA ISLAM
TERHADAP PRAKTIK MAHAR BITCOIN BERDASARKAN
PEMIKIRAN IMAM AL- GHAZALI

Disusun oleh:

NASRUDDIN

NIM: 2386040024

Telah diujikan pada tanggal 04 November 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H.)

Dosen Penguji

Ketua/ Anggota,

Prof. Dr. H. Iman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

Pembimbing I/ Penguji,

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.
NIP. 19590107 199201 1 001

Sekretaris/ Anggota ,

Dr. Akhmad Khalimv, S.H., M.Hum
NIP. 197405192014 111001

Pembimbing II/ Penguji,

Ahmad Rofii, MA, LL.M., Ph.D.
NIP. 19760725 200112 1 002

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Sugianto, SH., MH.
NIP. 19670208 200501 1 002

Direktur,

Prof. Dr. H. Iman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

ABSTRAK

Nasruddin (2386040024): Kajian Hukum Keluarga Islam Terhadap Praktik Mahar Bitcoin Berdasarkan Pemikiran Imam Al- Ghazali

Penelitian ini berjudul “*Kajian Hukum Keluarga Islam terhadap Praktik Mahar Bitcoin Berdasarkan Pemikiran Imam Al-Ghazali.*” Latar belakang penelitian ini berangkat dari munculnya fenomena penggunaan Bitcoin sebagai mahar dalam akad pernikahan yang menimbulkan problematika hukum karena sifatnya yang digital, fluktuatif, dan belum memiliki pengakuan hukum sebagai alat pembayaran sah di Indonesia. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai keabsahan Bitcoin sebagai mahar dalam pandangan hukum Islam, khususnya melalui perspektif maqāṣid al-syarī‘ah Imam Al-Ghazali.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kedudukan dan syarat sah mahar dalam hukum Islam, menelaah kelayakan Bitcoin sebagai mahar menurut pemikiran Imam Al-Ghazali, serta menilai implikasi hukumnya terhadap keabsahan akad nikah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), menggunakan data primer dari karya-karya Imam Al-Ghazali seperti *al-Mustashfa dan Ihyā’ ‘Ulūm al-Dīn*, serta sumber sekunder berupa kitab fikih, jurnal ilmiah, fatwa, dan regulasi terkait aset kripto. Analisis dilakukan secara deskriptif-normatif dengan teori maqāṣid al-syarī‘ah sebagai pisau analisis utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Imam Al-Ghazali, prinsip kejelasan, keadilan, dan *kemaṣlahah* an merupakan dasar dalam setiap transaksi, termasuk dalam pemberian mahar. Bitcoin dapat diterima sebagai mahar apabila memenuhi unsur *kemaṣlahah* an, kepemilikan yang sah, dan terbebas dari unsur *gharar* (ketidakjelasan) serta *ḍarar* (kerugian). Namun, karena sifat Bitcoin yang spekulatif dan tidak stabil, penggunaannya sebagai mahar memerlukan kehati-hatian serta kesepakatan yang jelas antara kedua pihak.

Kesimpulannya, penggunaan Bitcoin sebagai mahar memiliki potensi keabsahan secara syar’i tetapi bersifat kondisional. Oleh sebab itu, diperlukan kejelasan regulasi dan fatwa lembaga keagamaan yang mampu menjawab dinamika digitalisasi ekonomi agar penerapan mahar Bitcoin tetap sesuai dengan prinsip maqāṣid al-syarī‘ah dan perlindungan hukum keluarga Islam.

Kata Kunci: Mahar, Bitcoin, Hukum Keluarga Islam, Imam Al-Ghazali, *Maqāṣid al-syarī‘ah*.

ABSTRACT

Nasruddin (2386040024): Islamic Family Law Study of Bitcoin Dowry Practices Based on the Thoughts of Imam Al-Ghazali

This research entitled “Islamic Family Law Study on Bitcoin Dowry Practices Based on the Thoughts of Imam Al-Ghazali.” The background of this study arises from the phenomenon of using Bitcoin as dowry in marriage contracts, which raises legal problems due to its digital and fluctuating nature and its lack of legal recognition as a legitimate payment instrument in Indonesia. This issue raises questions about the validity of Bitcoin as a dowry in Islamic law, particularly from the perspective of Imam Al-Ghazali’s *maqāṣid al-syarī‘ah*.

The research aims to analyze the position and requirements of dowry in Islamic law, examine the feasibility of Bitcoin as dowry according to Imam Al-Ghazali’s thought, and evaluate its legal implications for the validity of marriage contracts. This study employs a qualitative approach through library research, using primary sources such as Imam Al-Ghazali’s works *al-Mustashfā* and *Iḥyā’ ‘Ulūm al-Dīn*, and secondary sources including fiqh books, scholarly journals, fatwas, and crypto-asset regulations. The data were analyzed descriptively and normatively, applying Imam Al-Ghazali’s theory of *maqāṣid al-syarī‘ah* as the main analytical framework.

The findings indicate that, according to Imam Al-Ghazali, the principles of clarity, justice, and benefit are fundamental in every transaction, including the provision of dowry. Bitcoin can be accepted as dowry if it fulfills the elements of benefit, lawful ownership, and is free from *gharar* (ambiguity) and *ḍarar* (harm). However, due to its speculative and unstable nature, the use of Bitcoin as dowry requires caution and clear agreement between both parties.

In conclusion, the use of Bitcoin as dowry has potential sharia validity but remains conditional. Therefore, clearer regulations and responsive fatwas from religious authorities are needed to address the dynamics of digital economic practices so that Bitcoin dowry implementation remains consistent with the principles of *maqāṣid al-syarī‘ah* and Islamic family law protection.

Keywords: Mahar, Bitcoin, Islamic Family Law, Imam Al-Ghazali, *Maqāṣid al-syarī‘ah*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

الخلاصة

دراسة في القانون الأسري الإسلامي حول ممارسات المهر بالبيتكوين بناءً على (2386040024) نصر الدين: الباحث
فكر الإمام الغزالي

دراسة في القانون الأسري الإسلامي حول ممارسات المهر بالبيتكوين بناءً على فكر «تتناول هذه الدراسة موضوعًا بعنوان
الإمام الغزالي.

تنبع خلفية هذه الدراسة من ظاهرة استخدام عملة البيتكوين كمهر في عقود الزواج، وهي ظاهرة تثير إشكالات قانونية
وقد أثار هذا الأمر تساؤلات . بسبب طبيعتها الرقمية المتقلبة وعدم اعتراف القوانين الإندونيسية بها كوسيلة دفع مشروع
حول مدى صحة البيتكوين كمهر في ضوء أحكام الشريعة الإسلامية، ولا سيما من منظور مقاصد الشريعة عند الإمام
الغزالي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل مكانة وشروط المهر في الفقه الإسلامي، ودراسة مدى صلاحية البيتكوين كمهر وفقًا لفكر
المنهج (وتعتمد الدراسة المنهج النوعي . الإمام الغزالي، ثم تقييم الآثار القانونية المترتبة على استخدامه في صحة عقد الزواج
: باستخدام المصادر الأساسية مثل مؤلفات الإمام الغزالي (الدراسة المكتبية) من خلال البحث المكتبي (الوصفي التحليلي
المستصفي وإحياء علوم الدين، بالإضافة إلى مصادر ثانوية ككتب الفقه، والمجلات العلمية، والفتاوى، واللوائح المتعلقة
(الأصول المشفرة) بالأصول الرقمية

وقد أظهرت نتائج البحث أن الإمام الغزالي يرى أن مبادئ الوضوح والعدالة والمصلحة تشكل أساسًا لكل المعاملات، بما في
وبناءً على ذلك، يمكن قبول البيتكوين كمهر إذا تحقق فيه عنصر المنفعة، والملكية المشروعة، وخلوه من الغرر . ذلك المهر
إلا أن طبيعته المضطربة والمضاربة تستلزم الحيطة والاتفاق الواضح بين الطرفين . والضرر

إن استخدام البيتكوين كمهر ممكن من الناحية الشرعية بشرط توافر الضوابط الشرعية، لكنه ما زال يحتاج : وخالصة القول
إلى تنظيمات قانونية أو فتاوى شرعية أكثر وضوحًا واستجابةً لمقتضيات الواقع الرقمي، حتى تظل ممارسات المهر بالبيتكوين
متوافقة مع مقاصد الشريعة ومبادئ حماية الأسرة في القانون الأسري الإسلامي

المهر، البيتكوين، القانون الأسري الإسلامي، الإمام الغزالي، مقاصد الشريعة: الكلمات المفتاحية

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَحْمَدُهُ . الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي شَرَعَ النِّكَاحَ لِتَحْقِيقِ السَّكِينَةِ وَالْمَوَدَّةِ وَالرَّحْمَةِ، وَجَعَلَ الْمَهْرَ عَلَامَةً لِصِدْقِ الْعَزِيمَةِ وَتُكْرِيماً لِلْمَرْأَةِ . عَلَى نِعْمَتِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، وَنَسْتَعِينُهُ عَلَى فَهْمِ أَحْكَامِ الشَّرِيعَةِ وَتَطْبِيقِهَا فِي زَمَانٍ تَتَغَيَّرُ فِيهِ الْأَحْوَالُ وَتَتَجَدَّدُ فِيهِ الْقَضَايَا . وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، الَّذِي جَعَلَ الشَّرِيعَةَ صَالِحَةً لِكُلِّ زَمَانٍ وَمَكَانٍ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ . الَّذِي بَيَّنَّ أَحْكَامَ النِّكَاحِ وَالْمَهْرِ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ . بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah mensyariatkan pernikahan sebagai jalan untuk mewujudkan ketenangan, kasih sayang, dan rahmat, serta menjadikan mahar sebagai tanda kesungguhan niat dan penghormatan terhadap perempuan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan bagi umat manusia, bersama keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Atas rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: *Kajian Hukum Islam terhadap Penggunaan Bitcoin sebagai Mahar dalam Pernikahan (Analisis Pemikiran Imam al-Ghazali dalam Perspektif Maqāṣid al-Syarī'ah*

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum Islam pada Program Pascasarjana. Penelitian ini berangkat dari kegelisahan akademik terhadap fenomena kontemporer di era digital, khususnya munculnya penggunaan *cryptocurrency* seperti *Bitcoin* sebagai bentuk mahar dalam akad pernikahan. Persoalan ini menarik karena menyentuh dua dimensi penting: nilai-nilai hukum Islam klasik dan tantangan hukum modern.

Melalui penelitian ini, penulis berusaha meninjau kembali pemaknaan mahar dalam hukum Islam dengan menggunakan pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah* Imam al-Ghazali, yang menekankan pentingnya kemaslahatan, keadilan, dan perlindungan terhadap harta (*hifz al-māl*). Selain itu, teori hukum progresif Satjipto Rahardjo turut menjadi inspirasi dalam melihat hukum Islam sebagai sistem yang hidup, adaptif, dan mampu menjawab perubahan sosial. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, khususnya dalam pengembangan hukum Islam yang responsif terhadap perkembangan zaman.

Akhirnya, penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu.

Cirebon, 25 Mei 2025 M

NASRUDDIN

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul: “KAJIAN HUKUM KELUARGA ISLAM TERHADAP PRAKTIK MAHAR BITCOIN BERDASARKAN PEMIKIRAN IMAM AL- GHAZALI” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program studi Hukum Keluarga Islam universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Tesis ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam bidang Hukum, serta sebagai upaya untuk memberikan solusi dan pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Tentunya dalam proses penyusunan tesis ini, penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag., selaku pembimbing utama, sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, kritik, dan motivasi dalam proses penyusunan tesis ini.
2. Ahmad Rofii, MA, LL.M., Ph.D., selaku pembimbing pendamping, atas bimbingan dan saran yang sangat berarti.
3. Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum, atas dukungan akademik yang telah diberikan selama masa studi.
4. Kedua orang tua dan adik tercinta, bapak Udin Rosyidin, Ibu Fathonah, Muallifah atas doa, dukungan moral, dan kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
5. Rekan-rekan seperjuangan kelas Hukum Keluarga Islam , yang telah menjadi tempat berbagi semangat, ide, dan motivasi.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak- pihak yang berkepentingan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

“KUMPUL KERANGKUL PISAH KESUSAH



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan buku Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang diterbitkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no: 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā`	B	Be
ت	Tā`	T	Te
ث	Šā`	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā`	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā`	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā`	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā`	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof condong ke kiri
ي	Yā`	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap atau diftong, dan vokal panjang. Dalam transliterasi, sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut transliterasinya.

Vokal pendek		Vokal rangkap		Vokal panjang	
Tanda	Latin	Tanda	Latin	Tanda	Latin

َ	A	ي...ئ	Ai	نا...ا	ā
ِ-	I	ئ...و	Au	ي...ي	ī
ُ	U			ئ...و	ū

Contoh:

قال – يقول : /qāla - yaqūlu/
 قيل : /qīla/
 خوف : /khaufun/

3. *Tā` Marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā` marbūṭah* ada dua. Pertama, *tā` marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan *ta' marbūṭah* mati atau terletak pada kata terakhir dan *tā` marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* atau mendapatkan harakat *sukun*, maka *tā` marbūṭah* tersebut bisa ditransliterasikan dengan huruf *ha* /h/.

Contoh:

المدينة المنورة /al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul-Munawwaratu/

4. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

نَزَّلَ /nazzala/

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al*. Transliterasi kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الشمس /asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

القمر /al-qamaru

6. **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof jika terletak di tengah dan akhir kata. Bila terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

إنّ /inna/ يأخذ /ya`khuẓu/ شيء /syai`un/

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya, setiap kata ditulis terpisah, tetapi untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dalam huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasinya dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرّازقين /Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ atau dengan/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya, huruf kapital digunakan sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Di antaranya adalah huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول / *Wa mā Muḥammadun illā rasūl/*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

/Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb/

لله الأمر جميعا

/Lillāhi al-amru jamī'an / Lillāhil-amru jamī'an



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	IV
LEMBAR PENGESAHAN	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT.....	VII
الخلاصة	VIII
KATA PENGANTAR	X
UCAPAN TERIMA KASIH	XI
MOTTO	XII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XIII
DAFTAR ISI.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Metode penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	17
KEDUDUKAN MAHAR DALAM HUKUM KELUARGA ISLAM	17
A. Pengertian Mahar Dalam Hukum Islam.....	17
B. Dasar Hukum Mahar dalam Syariat Islam.....	20
C. Hikmah dan Tujuan Ditetapkannya Mahar.....	24
D. Syarat dan Kedudukan Mahar dalam Akad Nikah	34
E. Jenis-Jenis Mahar dalam Hukum Islam.....	37
F. Mahar Dalam Perspektif Imam Al Ghazali	38
G. Praktik Mahar Dalam Konteks Kontemporer.....	42
BAB III	46
CRYPTOCURRENCY PERSPEKTIF MUAMALAH.....	46

A.	Pengertian Dan Sejarah Bitcoin.....	46
B.	Karakteristik Bitcoin	48
C.	Status Bitcoin Dalam Sistem Hukum.....	51
D.	Bitcoin Sebagai Komoditas Dalam Perspektif Islam	66
E.	Bitcoin Dalam Praktik Muamalah Kontemporer	70
F.	Korelasi Bitcoin Dan Pemikiran Imam Al-Ghazali.....	73
BAB IV.....		76
ANALISIS PEGGUNAAN BITCOIN SEBAGAI MAHAR MENURUT IMAM AL GHAZALI		76
A.	Penggunaan Bitcoin Sebagai Mahar Dalam Perspektif Hukum Islam .	76
B.	Tinjauan Pemikiran Imam Al-Ghazali Terhadap Bitcoin Sebagai Mahar Dalam Pernikahan.....	81
C.	Fakta Empiris dan Prosedur Penyerahan Mahar Berupa Bitcoin	90
BAB V		95
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		95
A.	kesimpulan	95
B.	Rekomendasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA		98
Buku & Kitab.....		98
Jurnal & Karya Ilmiah		99
Peraturan & Dokumen Resmi.....		101
LAMPIRAN- LAMPIRAN		104
RIWAYAT HIDUP		104
Fakta Empiris		105
Cek Plagiasi		106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON